

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian dan pembahasan seputar analisis Penerapan Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Dana Desa di desa Tanjung Morawa-A penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa di Desa Tanjung Morawa-A dikatakan sudah cukup baik dengan dari tahap perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban. Melibatkan masyarakat desa dalam perencanaan pengelolaan dana desa, dan juga tanggungjawab dalam mengelola dana desa tersebut dengan merealisasikan sebagian dari perencanaan pembangunan di desa Tanjung Morawa-A. Akan tetapi masih memiliki kekurangan, yang dimana pada tahap pelaporan dan pertanggungjawaban dana desa di Desa Tanjung Morawa-A masih mengalami keterlambatan Laporan Realisasi APBDes ke Bupati. Sehingga dapat disimpulkan penerapan akuntabilitas pengelolaan dana desa di Desa Tanjung Morawa-A belum sepenuhnya diterapkan sesuai indikator Permendagri Nomor 20 Tahun 2018.
2. Dalam penerapan transparansi pengelolaan dana desa di desa Tanjung Morawa-A pemerintah desa kurang menerapkan prinsip ketransparan dalam pengelolaan dana desa sehingga belum sesuai dengan indikator Permendagri Nomor 20. Tahun 2018. Hal tersebut dikarenakan kurangnya keterbukaan kepada masyarakat dalam pengelolaan dana desa dalam pembangunan desa, kemudian masih banyaknya keterbatasan masyarakat dalam mendapatkan informasi perihal pengelolaan dana desa, dan kurangnya pemerintah desa melibatkan masyarakat dalam pengelolaan dana desa tersebut.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Penerapan Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Dana Desa Dalam Pembangunan Desa Tanjung

Morawa-A, maka penulis dapat mengajukan beberapa saran yang berkaitan dengan penelitian ini:

1. Bagi Pemerintah Desa Tanjung Morawa-A supaya tetap mempertahankan prinsip Akuntabilitas dan Transparansi yang sudah berjalan dengan baik serta memperbaiki dan menyempurnakan pelaksanaan prinsip-prinsip Akuntabilitas dan Transparansi yang belum terealisasi dengan optimal, terlebih lagi dalam segi Akuntabilitas dan Transparansi yang selalu dilakukan, hal tersebut akan berdampak pada kesejahteraan dan kebaikan desa.
2. Bagi masyarakat Desa Tanjung Morawa-A agar dapat meningkatkan partisipasi dalam penyelenggaraan pemeritahan desa terutama terhadap pelaksanaan dana desa dalam pembangunan desa.
3. Bagi institusi pemerintahan dan lembaga keuangan, upaya untuk meningkatkan pertanggungjawaban dalam hal pengelolaan keuangan di pemerintahan. Dan membuat perencanaan anggaran yang mengutamakan program pembangunan negara agar lebih transparan (terbuka) dan selalu memonitoring pelaksanaan program tersebut secara berkala untuk kesejahteraan rakyat.
4. Bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan Dana Desa hendaknya melibatkan masyarakat dalam wawancara sehingga dapat mengetahui lebih dalam tentang program atau kegiatan apa saja yang telah dilaksanakan oleh Aparatur Desa. Penulis mengharapkan untuk penelitian selanjutnya supaya lebih mengembangkan variabel.